

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dilihat serta memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif, dan makna merupakan hal yang esensial.¹

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan peneliti lapangan adalah studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.² Jenis penelitian studi kasus ini digunakan karena peneliti dapat meneliti dan mengetahui langsung Pembatalan Perkawinan Karena Tidak Ada Izin Dari Istri Dalam Kasus Poligami di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri (Putusan Nomor 1011/Pdt.G/ 2019/ PA. Kdr)

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti menganalisis Pembatalan Perkawinan Karena Tidak Ada Izin Dari Istri Dalam Kasus Poligami di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri (Putusan Nomor 1011/Pdt.G/ 2019/ PA. Kdr)

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), h .4.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 201.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri (Putusan Nomor 1011/Pdt.G/ 2019/ PA. Kdr), sehingga dalam kesehariannya dapat mencerminkan sikap sosial, yang mana selalu diajarkan dan di terapkan setiap hari. Lokasi Pengadilan Agama kabupaten Kediri , terletak di Jl. Sekartaji No 12, Sumber, desa Doko Kec. Ngasem Kabupaten Kediri.

D. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Sufiarsoni Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh. Sedangkan Menurut Lofland: "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain"

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Atau data yang *langsung* dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.³Dalam data primer tersebut yang menjadi subyek penelitian adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data data yang sesuai dengan masalah yang sedang di teliti.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998),h.84

mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya. Data skunder dalam penelitian ini adalah anggota Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yaitu tempat kegiatan proses terjadinya sosial. Dari data skunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa, kegiatan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Tailor, yang dikutip oleh Moleong analisa data adalah proses yang merinci maha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha secara formal untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sedangkan menurut sumber lain analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁴.

Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah:

1. Metode Observasi

Obesrvasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-

⁴ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta; LP3ES, 1989), h. 263.

pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran⁵. Menggunakan metode observasi berarti melakukan Suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan suwiran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses⁶. Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung Keputusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang sedang berlangsung di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Selain itu observasi ini bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati dan mencatat hal-hal apa saja yang terjadi.

2. Metode Interview

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁷. Dalam definisi lain menyebutkan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu⁸.

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperkuat data observasi yang terjadi pada saat kegiatan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri maupun diluar kegiatan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden sehingga akan diperoleh data tentang bukti-bukti permasalahan.

Wawancara dilakukan terhadap penasehat, ketua dan segenap anggota kepengurusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. wawancara ini dilakukan untuk mencari data dan mengetahui tentang metode yang

⁵ Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 205.

⁷ Iin Trirahayu, Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2016), h. 63-64.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 180.

digunakan dalam kegiatan proses pembatalan perkawinan yaitu Pembatalan Perkawinan Karena Tidak Ada Izin Dari Istri Dalam Kasus Poligami di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri (Putusan Nomor 1011/Pdt.G/ 2019/ PA. Kdr), proses pelaksanaannya, dan data-data lainnya yang dianggap perlu, guna untuk melengkapi kelengkapan data pada penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa semua jenis rekaman/catatan "skunder" lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, poto-poto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan⁹. Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep *kesahihan* (*validitas*) dan (*reliabilitas*) menurut versi "positivisme" dan disemaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan :

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh

⁹ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 2011), h. 81.

bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang di teliti.

2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin sebagaimana yang dinyatakan moloeng, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.
4. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.
6. Kecukupan referensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Jadi, bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.
7. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitik, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti, yaitu salah satunya

seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka dimintai pendapatnya.

8. Uraian rinci, keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks pengirim dan konteks penerima. Peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan. Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan setelah dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.
9. Auditing, kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.

